

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI PEPPERMINT
TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB
UMIL FAHMI KOTA PADANG
TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kebidanan



**Novia Alisa
2015201018**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Novia Alisa
NIM : 2015201018
Tempat/tgl lahir : Padang /11 November 2000
Program Studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Titin Ifayanti, M. Biomed
Nama Pembimbing I : Desi Sarli, M.Keb. Ph.D
Nama Pembimbing II : Titin Ifayanti, M. Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di PMB Umil Fahmi Kota Padang Tahun 2024”** Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2024



Novia Alisa

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Novia Alisa

NIM : 2015201018

Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap
Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1
Di PMB Umil Fahmi Kota Padang Tahun 2024

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Alifah Padang.

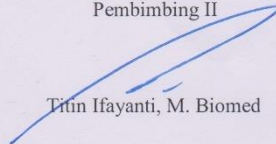
Padang, Agustus 2023

Pembimbing I



Desi Sarli, M.Keb. Ph.D

Pembimbing II



Titin Ifayanti, M. Biomed

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, S. SiT. M. Biomed

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Novia Alisa

Nim : 2015201018

Program Studi : SI Kebidanan

Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap
Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I
Di PMB Umil Fahmi Kota Padang Tahun 2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Desi Sarli, M.Keb. Ph.D


(.....)

Pembimbing II
Titin Ifayanti, M. Biomed


(.....)

Penguji I
Fatmi Nirmala Sari, M. Keb


(.....)

Penguji II
Trya Mia Intani, M. Keb


(.....)

Disahkan Oleh
Ketua STIKes Alifah

Dr. Fanny Ayudia, S. SiT. M. Biomed



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Novia Alisa

Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Frekuensi *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Umil Fahmi Kota Padang Tahun 2024

Xii+ 53 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 13 lampiran

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester pertama. Menurut WHO, sekitar 14% wanita hamil mengalami emesis gravidarum. Laporan Kemenkes 2019 menunjukkan proporsi ibu dengan riwayat emesis gravidarum sebesar 67,9%. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Umil Fahmi Kota Padang Tahun 2024.

Jenis penelitian ini *one group pre-post test desain*. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 Juni – 30 Juli, populasi pada penelitian ini semua ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah sejumlah 54 orang, dengan sampel 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kusioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *Peppermint* yaitu 7,70 dan 5,97. Secara uji statistik didapatkan ada pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I $p\text{-value} = 0,000$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di PMB Umil Fahmi. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan untuk menjadikan sebagai salah satu referensi terapi non-farmakologi untuk membantu mengurangi *emesis gravidarum*.

Daftar Bacaan : 29 (2019-2024)

Kata Kunci : Kehamilan, *Emesis Gravidarum*, Aromaterapi *Peppermint*

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Novia Alisa

The Effect of Peppermint Aromatherapy on the Frequency of Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women at PMB Umil Fahmi Padang City Year 2024

Xii+ 53 pages, 5 tables, 2 pictures, 13 appendices

ABSTRACT

Nausea and vomiting in pregnancy (Emesis gravidarum) is a common complaint experienced by pregnant women during the first trimester. According to the World Health Organization (WHO), approximately 14% of pregnant women experience emesis gravidarum. The 2019 Ministry of Health report indicates that the proportion of mothers with a history of emesis gravidarum is 67.9%. This study aims to determine the effect of peppermint aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women at PMB Umil Fahmi, Padang City, in 2024.

This research utilizes a one-group pre-post test design. The study population includes all first-trimester pregnant women experiencing nausea and vomiting, totaling 54, with a sample size of 30 participants. The sample was selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Wilcoxon test.

The results indicate that the average score of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women before and after administering peppermint aromatherapy was 7.70 and 5.97, respectively. The statistical test showed a significant effect of peppermint aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women, with a p-value = 0.000.

In conclusion, peppermint aromatherapy has a significant impact on reducing the frequency of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women at PMB Umil Fahmi. Based on these findings, it is recommended that healthcare professionals consider it as a non-pharmacological therapy to help alleviate emesis gravidarum.

Refferences : 29 (2019-2024)

keywords : Pregnancy, Emesis Gravidarum, Aromatherapy Peppermint